

ABSTRACT

MAIJAR DINATA. A.1510891. Analysis of Rice Consumption and Seed Breeder Farming in Purwabakti Village Pamijahan District Bogor Regency. Under the guidance of Himmatul Miftah and Siti Masithoh.

Seed is one of the inputs that has an important role in rice production. This research aims to (1) knowing the performance of consumption rice farming and seed breeding in Purwabakti Village Pamijahan District, (2) knowing the level of income of consumption rice farmers and seed breeders in Purwabakti Village Pamijahan District, and (3) knowing the level of analysis of revenue cost ratio income to the cost of consumption of rice farming and seed breeder in Purwabakti Village Pamijahan District. The research method used is quantitative analysis: income analysis, R/C, breakeven/BEP, and t test analysis with descriptive qualitative analysis. The analysis shows that: (1) The performance of seed raising rice farming is seen from the age of the farmers, the highest is 40 percent, aged 31-50 years, the level of education, dependents, land ownership, the largest area of arable land 50 percent has 1,1 to 1,5 hectares, the status of farming as a principal livelihood. Meanwhile, the consumption of rice farming with the highest age of farmers is 33 percent, aged 51-60 years, the level of education, dependents, land ownership, the largest area of arable land 67 percent has 0,1 to 0,5 Ha, the status of farming as the main livelihood. (2) The income of seed raising rice farming from 1 hectare of land is Rp 23.728.288 with a total revenue of Rp 35.641.000 and a total cost of Rp 11.912.712. The income of the consumption rice farmer from 1 hectare of land is Rp 16.516.78 with a total revenue of Rp 27.257.900 and a total cost of Rp 10.741.222. (3) R/C analysis results of seed breeding farms form 1 Ha land area of 2,99 and breakeven/BEP (price) of Rp 2.261, breakeven/BEP (product) obtained 886 per kilogram, and breakeven/BEP (revenue) in the amount of Rp 5.517.678. While the results of the R/C analysis of consumption rice farming from 1 Ha land area of 2,54 and the breakeven/BEP (price) of Rp 2.089, the breakeven/BEP (product) is obtained 1.081 per kilogram, and the breakeven/BEP (revenue) amounting to Rp 5.707.444. Based on the results of the t test analysis, the calculated t value is greater than t table, with a probability value of less than 0,05 meaning H₀ is rejected or H₁ is accepted, because there is a significant difference between the average seed breeder income with rice consumption.

Key Word: *rice farming, seed breeding, rice consumption, income.*

ABSTRAK

MAIJAR DINATA. A.1510891. Analisis Usahatani Padi Konsumsi dan Penangkar Benih di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Di bawah bimbingan Himmatul Miftah dan Siti Masithoh.

Benih adalah salah satu input yang memiliki peranan penting dalam produksi tanaman padi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui keragaan usahatani padi konsumsi dan penangkar benih di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan, (2) mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi konsumsi dan penangkar benih di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan, dan (3) mengetahui tingkat analisis *revenue cost ratio* pendapatan terhadap biaya usahatani padi konsumsi dan penangkar benih di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif: analisis pendapatan, R/C, titik impas/BEP, dan analisis uji t dengan analisis kualitatif secara deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Keragaan usahatani padi penangkar benih dilihat dari umur petani paling tinggi 40 persen berumur 31-50 tahun, tingkat pendidikan, tanggungan, kepemilikan lahan, luas lahan garapan paling besar 50 persen memiliki 1,1 sampai 1,5 Ha, setatus usahatani sebagai pokok mata pencaharian. Sementara itu, usahatani padi konsumsi dengan umur petani paling tinggi 33 persen berumur 51-60 tahun, tingkat pendidikan, tanggungan, kepemilikan lahan, luas lahan garapan paling besar 67 persen memiliki 0,1 sampai 0,5 Ha, setatus usahatani sebagai pokok mata pencaharian. (2) Pendapatan usahatani padi penangkar benih dari luas lahan 1 Ha sebesar Rp 23.728.288 dengan total penerimaan sebesar Rp 35.641.000 dan total biaya sebesar Rp 11.912.712,-. Pendapatan usahatani petani padi konsumsi dari luas lahan 1 Ha sebesar Rp 16.516.678 dengan total penerimaan sebesar Rp 27.257.900 dan total biaya sebesar Rp 10.741.222. (3) Hasil analisis R/C usahatani padi penangkar benih dari luas lahan 1 Ha sebesar 2,99 dan titik impas/BEP (harga) sebesar Rp 2.261, titik impas/BEP (produk) diperoleh 886 per kilogram, serta titik impas/BEP (penerimaan) sebesar Rp 5.517.678,-. Sedangkan hasil analisis R/C usahatani padi konsumsi dari luas lahan 1 Ha sebesar 2,54 dan titik impas/BEP (harga) sebesar Rp 2.089, titik impas/BEP (produk) diperoleh 1.081 per kilogram, serta titik impas/BEP (penerimaan) sebesar Rp 5.707.444,-. Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 artinya H₀ ditolak atau H₁ diterima, karena ada perbedaan yang nyata antara rata-rata pendapatan penangkar benih dengan padi konsumsi.

Kata Kunci: *usahatani padi, penangkar benih, padi konsumsi, pendapatan.*

RINGKASAN

MAIJAR DINATA. A.1510891. Analisis Usahatani Padi Konsumsi dan Penangkar Benih di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Di bawah bimbingan Himmatul Miftah dan Siti Masithoh.

Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah dari Provinsi Jawa Barat yang mengutamakan pembangunan di sektor pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang terus dikembangkan untuk meningkatkan ketahanan pangan adalah padi. Padi merupakan komoditi pertanian yang mempunyai arti penting bagi penduduk. Komoditi tanaman padi mempunyai fungsi utama sebagai penyuplai pangan nasional. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor, dilaporkan bahwa Jumlah penduduk Kabupaten Bogor pada tahun 2015 sebesar 5.459.668 jiwa dengan pertumbuhan penduduk dari tahun 2014 - 2015 rata-rata sebesar 0.02% pertahun . Produksi padi pada tahun 2015 sebesar 492.207 ton GKG (BPS, 2017). Tingginya pertumbuhan penduduk tidak diimbangi dengan dengan laju pertumbuhan produksi, hal ini menandakan bahwa kurang stabilnya pertumbuhan produksi padi di Kabupaten Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaan usahatani padi konsumsi dan penangkar benih di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan. Selain itu, perbandingan pendapatan dan analisis *Return Cost (R/C) Ratio* yang diperoleh menguntungkan atau tidak menguntungkan antara petani padi penangkar benih dan petani padi konsumsi di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan dalam menentukan lokasi penelitian adalah *purposive sampling* karena Desa Purwabakti merupakan salah satu desa yang ada penangkar benih dan padi konsumsi di Kecamatan Pamijahan. Metode pengumpulan data dan pengambilan sampel menggunakan data primer berupa wawancara langsung kepada responden dengan mengajukan *kuesioner* yang telah dibuatkan. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil petani padi penangkar benih sebanyak 10 orang dengan menggunakan metode sensus dan petani padi konsumsi sebanyak 30 orang dengan menggunakan metode *snow i sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa keragaan usahatani padi penangkar benih di Desa Purwabakti dilihat dari umur petani paling tinggi 40 persen berumur

31-50 tahun, tingkat pendidikan terendah tamat SD, memiliki tanggungan sebanyak 1-5 orang, kepemilikan lahan petani 100 persen hak milik, luas lahan garapan paling besar 50 persen memiliki 1,1 sampai 1,5 Ha, status usahatani sebagai pokok mata pencaharian, serta pengalaman bertani padi penangkar benih baru dilakukan 1 tahun terakhir. Sementara itu, usahatani padi konsumsi dengan umur petani paling tinggi 33 persen berumur 51-60 tahun, tingkat pendidikan terendah tidak tamat SD, memiliki tanggungan sebanyak 1-5 orang, kepemilikan lahan petani 100 persen hak milik, luas lahan garapan paling besar 67 persen memiliki 0,1 sampai 0,5 Ha, status usahatani sebagai pokok mata pencaharian serta pengalaman bertani padi konsumsi sudah dilakukan selama 5 tahun.

Hasil perhitungan usahatani padi penangkar benih dari luas lahan 1 Ha menguntungkan. Pendapatan penangkar benih sebesar Rp 23.728.288 dengan total penerimaan sebesar Rp 35.641.000 dan total biaya sebesar Rp 11.912.712. Usahatani padi petani konsumsi dari luas lahan 1 Ha menguntungkan. Pendapatan padi konsumsi sebesar Rp 16.516.678 dengan total penerimaan sebesar Rp 27.257.900 dan total biaya sebesar Rp 10.741.222,-. Hasil analisis R/C usahatani padi konsumsi dari luas lahan 1 Ha sebesar 2,99 dan titik impas/BEP (harga) sebesar Rp 2.261, titik impas/BEP (produk) diperoleh 886 per kilogram, serta titik impas/BEP (penerimaan) sebesar Rp 5.517.678,-. Sedangkan hasil analisis R/C usahatani padi konsumsi dari luas lahan 1 Ha sebesar 2,54 dan titik impas/BEP (harga) sebesar Rp 2.089, titik impas/BEP (produk) diperoleh 1.081 per kilogram, serta titik impas/BEP (penerimaan) sebesar Rp 5.707.444,-. Berdasarkan hasil analisis uji t, nilai t hitung lebih besar dari t Tabel dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 artinya H₀ ditolak atau H₁ diterima karena ada perbedaan yang nyata antara rata-rata pendapatan padi penangkar benih dengan padi konsumsi.

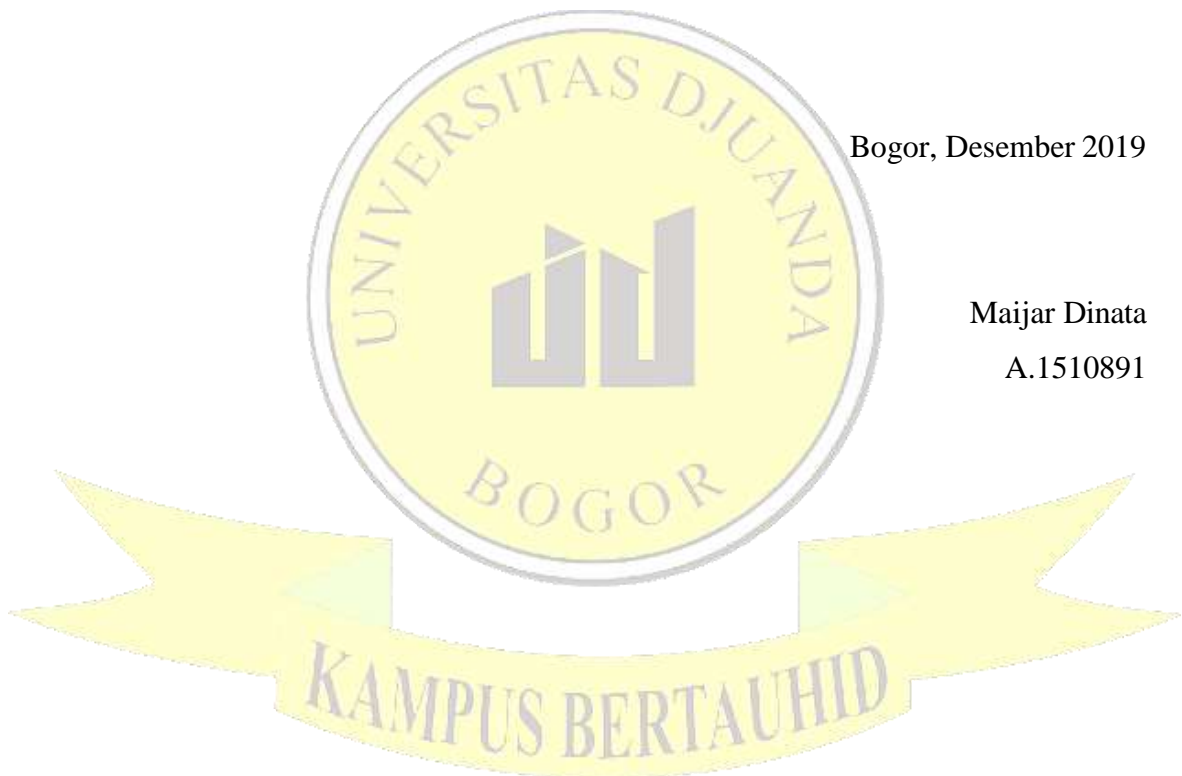
PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “**Analisis Usahatani Padi Konsumsi dan Penangkar Benih di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor**” benar-benar hasil karya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai karya tulis ilmiah pada perguruan tinggi atau dipublikasikan di lembaga manapun. Sumber referensi dari hasil kutipan karya penulis lain dilakukan dengan benar dan disebutkan dalam teks dan daftar pustaka.

Bogor, Desember 2019

Maijar Dinata

A.1510891



Judul : Analisis Usahatani Padi Konsumsi dan Penangkar Benih di Desa
Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor
Nama : Maijar Dinata
NIM : A.1510891
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Himmatul Miftah, M.Si

Siti Masithoh, SPt, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

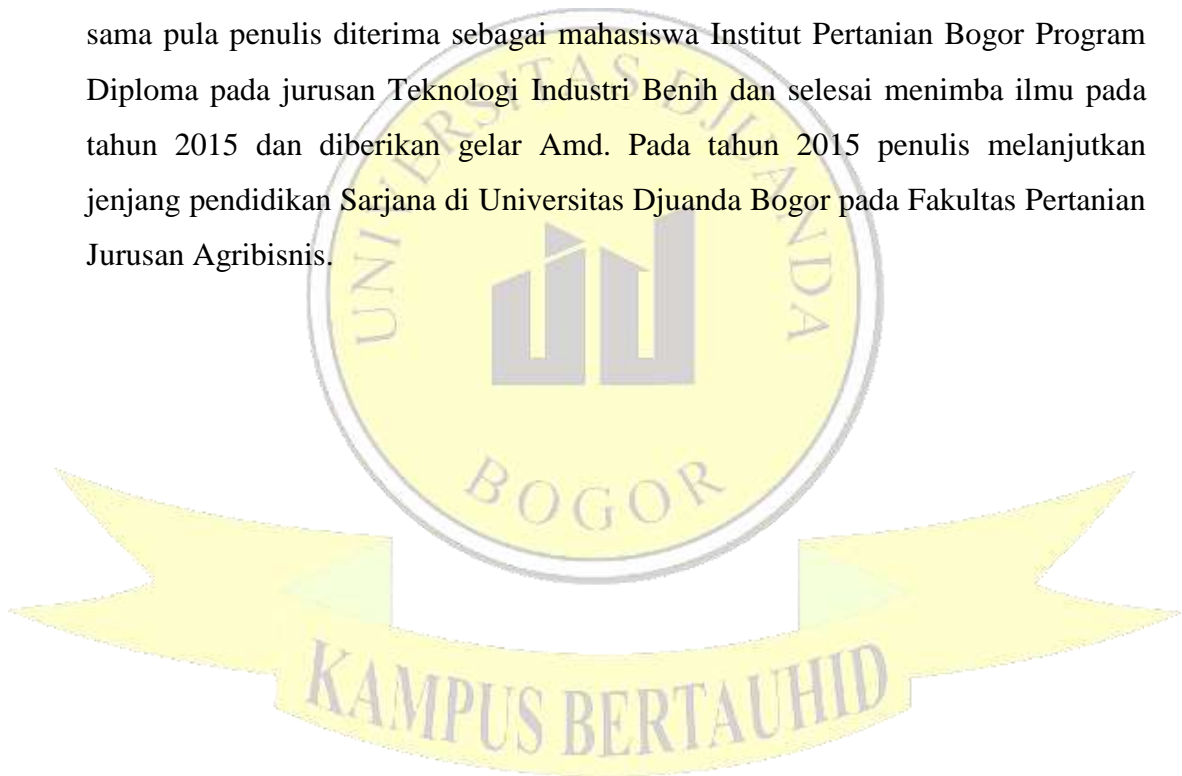
Dr. Ir. Deden Sudrajat, M.Si
NIP. 196509041992031002

Tanggal lulus :

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 2 Mei 1994 di Sengkubang sebagai putera dari Bapak Karmiji dan Ibu Sri Hidayati. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis mengawali Pendidikan formal pada tahun 2000 di Sekolah Dasar Negeri No 08 Sungai Pinyuh dan lulus pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 03 Sungai Pinyuh dan selesai pada tahun 2009. Penulis menempuh Pendidikan selanjutnya di SMK Negeri 01 Mempawah Timur hingga lulus pada tahun 2012 di tahun yang sama pula penulis diterima sebagai mahasiswa Institut Pertanian Bogor Program Diploma pada jurusan Teknologi Industri Benih dan selesai menimba ilmu pada tahun 2015 dan diberikan gelar Amd. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sarjana di Universitas Djuanda Bogor pada Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Usahatani Padi Konsumsi dan Penagkar Benih di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor”. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan penelitian ini, terutama kepada :

1. Ir. Himmatul Miftah, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran agar penelitian ini selesai.
2. Siti Masithoh, SPt, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran agar penelitian ini selesai.
3. Arti Yoesdiarti, SP, MM selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran agar penelitian ini selesai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Bogor, Desember 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat dan karuniaNya memberikan kekuatan, kemudahan dan kesehatan dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulisan penelitian ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Dede Kardaya, Ir., M.Si selaku Rektor Universitas Djuanda Bogor.
2. Dr. Deden Sudrajat, Ir., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor.
3. Siti Masithoh, S.Pt., M.Si selaku ketua Program Studi Agribisnis.
4. Segenap dosen dan staf Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
5. Kepala Tata Usaha dan staf Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor.
6. Kedua Orangtua tercinta Bapak Karmiji dan Ibu Sri Hidayati yang telah memberikan dorongan, motivasi dan do'a kepada penulis.
7. Seluruh petani padi di Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugasnya.
8. Teman-teman Agribisnis atas motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

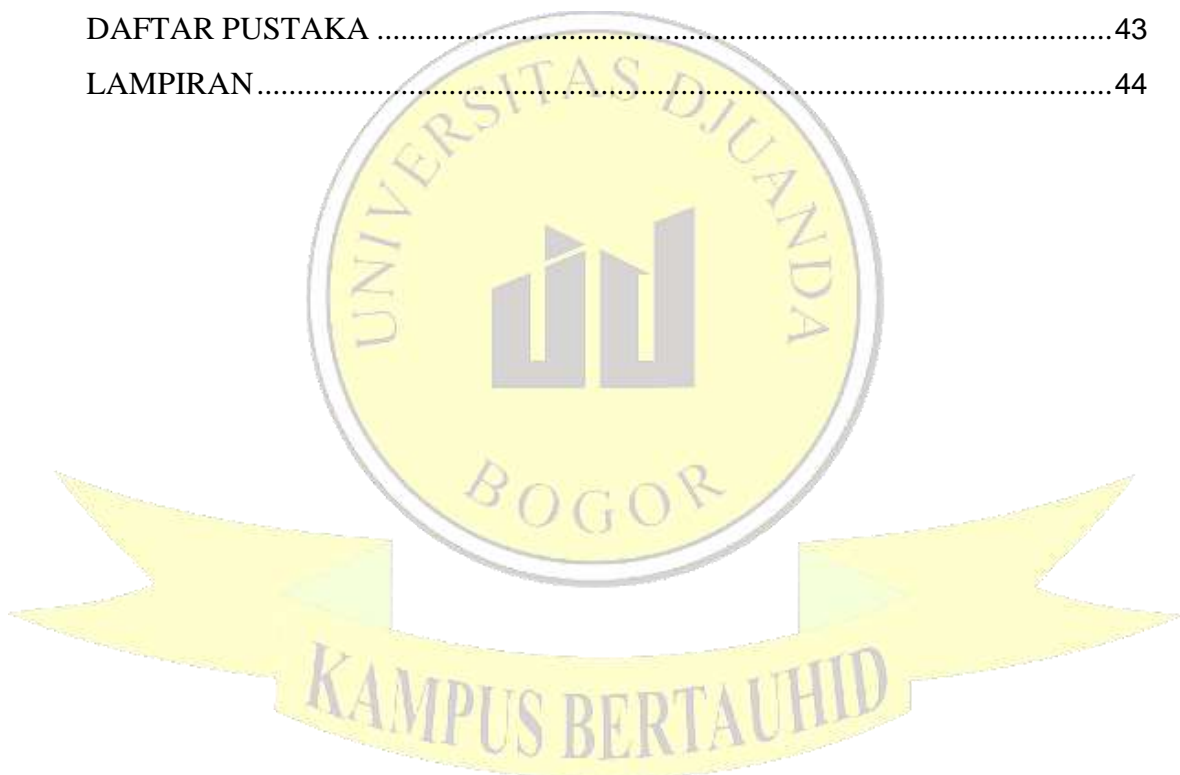
Bogor, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Benih.....	5
2.2 Kelas-kelas Benih	5
2.3 Perbedaan Antara Benih Padi dan Padi Untuk Dikonsumsi	6
2.4 Penelitian Terdahulu Mengenai Pendapatan Usahatani Padi.....	6
2.5 Landasan Teoritis.....	8
2.5.1 Penangkaran Benih	9
2.5.2 Sistem Perbenihan.....	9
2.5.3 Konsep Usahatani	11
2.5.4 Penerimaan Usahatani.....	14
2.5.5 Pengeluaran Usahatani.....	15
2.5.6 Konsep Pendapatan.....	16
2.5.7 Rasio Imbangan Penerimaan dan Biaya (R/C)	17
2.6 Kerangka Pemikiran Operasional	18
III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.3 Metode Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel	21
3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data	21
3.4.1 Analisis Usahatani	22
3.4.2 Analisis R/C	23
3.4.3 Analisis Titik Impas / <i>Break Event Point</i> (BEP)	23
3.4.4 Analisis Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	24
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Pamijahan	25
4.2 Karakteristik Wilayah	25
4.3 Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat.....	26
V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
5.1 Karakteristik Umum Petani Padi Konsumsi dan Penangkar Benih	27
5.1.1 Umur Petani	27
5.1.2 Pendidikan.....	28
5.1.3 Jumlah Tanggungan	28
5.1.4 Status Kepemilikan Lahan	29
5.1.5 Luas Lahan Garapan	29
5.1.6 Status Usahatani.....	30

5.1.7 Pengalaman Menjadi Petani Padi Konsumsi dan Penangkar Benih	31
5.2 Analisis Usahatani	31
5.2.1 Analisis Penerimaan Usahatani.....	31
5.2.2 Analisis Biaya Usahatani	32
5.2.3 Analisis Pendapatan Usahatani	34
5.2.4 Analisis <i>Return Cost</i> (R/C)	38
5.2.5 Titik Impas / <i>Break Event Point</i>	39
5.2.6 Analisis Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	40
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1 Kesimpulan	41
6.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	44



DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (ton) 2011-2015	1
2	Karakteristik Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi Berdasarkan Umur di Desa Purwabakti	27
3	Karakteristik Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Purwabakti	28
4	Karakteristik Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan di Desa Purwabakti	29
5	Karakteristik Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi Berdasarkan Luas Lahan Garapan di Desa Purwabakti	30
6	Karakteristik Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi Berdasarkan Status Usahatani di Desa Purwabakti	30
7	Penerimaan Rata-rata Usahatani Penangkar Benih dan Padi Konsumsi di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)	31
8	Biaya Tetap Rata-rata Usahatani Penangkar Benih dan Padi Konsumsi di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)	32
9	Biaya Variabel Rata-rata Usahatani Penangkar Benih dan Padi Konsumsi di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)	33
10	Analisis Pendapatan Rata-rata Usahatani Penangkar Benih Padi di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)	35
11	Analisis Pendapatan Rata-rata Usahatani Padi Konsumsi di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)	37
12	Titik Impas / <i>Break Event Point</i> Usahatani Penangkar Benih dan Padi Konsumsi di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)	39
13	Perbandingan Pendapatan Usahatani Petani Penangkar Benih dan Petani Padi Konsumsi Desa Purwabakti dengan Uji t pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1	Luas Lahan dan Produksi Penangkar Benih Padi di Desa Purwabakti pada Luas 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)45
2	Luas Lahan dan Produksi Padi Konsumsi di Desa Purwabakti pada Luas 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan).....46
3	Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Penangkar Benih di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)47
4	Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Konsumsi di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan).....47
5	Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Penagkar Benih di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)48
6	Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Konsumsi di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)49
7	Hasil Uji <i>Independent Sample Test</i> Untuk Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi dan Petani Padi Konsumsi di Desa Purwabakti pada Luas Lahan 1 Ha untuk Satu Periode (4 Bulan)50

